

PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP BID ASK SPREAD

Dina Rosdiana

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Langlangbuana

diinard7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama tahun 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder yaitu yang didapat melalui website-website resmi. Analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi yang menggunakan program IBM SPSS Statistic 24. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh harga saham terhadap bid ask spread secara parsial berpengaruh negatif dengan diperoleh nilai sig 0,000 dan nilai t hitung -7,701. Pengaruh volume perdagangan saham terhadap bid ask spread secara parsial tidak berpengaruh, karena diperoleh nilai sig 0,556 dan nilai t hitung -0,598. Kemudian pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap bid ask spread secara simultan berpengaruh, diperoleh nilai sig 0,000 dan memiliki nilai f hitung 30,503.

Kata Kunci: Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Bid Ask Spread.

Abstract: This study aims to determine the Effect of Stock Prices and Stock Trading Volume on Bid Ask Spread in the Consumer Sector Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period. The research sample is companies that have complete data needed during 2013-2017. The method used in this study is descriptive and verification method, data collection techniques that are using secondary data that is obtained through official websites. The analysis used is the classical assumption test, multiple linear analysis, T test, F test and coefficient of determination using the IBM SPSS Statistic 24 Program. Based on the result of the research conducted, it shows that the effect of the stock price on bid ask spread partially has a negative effect by obtaining a sig value of 0,000 and a t-count value of -7,701. The effect of stock trading volume on bid ask spread partially has no effect, because the value of sig 0,556 is obtaining and the value of t-count is -0,598. Then the effect of stock prices and stock trading volume on bid ask spread simultaneously has an effect, obtained sig value 0,000 and has a calculated f value of 30,503.

Keywords: Stock Price, Stock Trading Volume, and Bid Ask Spread.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat untuk berinvestasi instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan. Seperti saham, obligasi, reksadana dan instrumen lainnya. Menurut Azis, Minarti, & Nadir (2015) Pasar modal adalah pasar instrumen keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang, untuk diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang

ataupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Di dalam pasar modal salah satu faktor yang mempengaruhi daya beli investor adalah suatu harga saham. Harga saham adalah harga yang sudah ditentukan oleh adanya suatu permintaan dan penawaran sehingga dapat terbentuk suatu harga saham itu. Harga saham

yang terlalu tinggi akan membuat suatu saham tidak liquid atau sulit untuk diperdagangkan. Informasi mengenai harga saham dan volume perdagangan saham merupakan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi, investor akan melihat jumlah volume perdagangan suatu saham sebelum ia akan berinvestasi. Jika jumlah volume perdagangannya besar atau tinggi maka itu menunjukkan bahwa saham tersebut aktif ditransaksikan dan pastinya investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya disuatu saham tersebut. Investor juga perlu memperhatikan harga beli (bid) dan harga jual (ask) sebelum berinvestasi karena bid ask spread merupakan selisih antara harga jual dan harga beli, bid ask spread merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi suatu pertimbangan pengambilan keputusan apakah akan menjual atau membeli suatu saham. Harga saham dan volume perdagangan saham merupakan faktor-faktor yang dianggap determinan terhadap bid ask spread, harga saham yang tinggi dan volume perdagangan yang besar menunjukkan saham tersebut digemari oleh para investor sehingga bisa menimbulkan bid ask spread yang kecil, sebaliknya apabila harga saham tinggi dan volume perdagangan kecil maka akan menimbulkan bid ask spread yang besar.

Terjadi fenomena, dimana bid ask spread mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam bursa saham di Amerika, yaitu sebesar 25 sen per lembar saham. Pada tahun 1997 di Amerika diperdagangkan sekitar 800 juta lembar saham. Sehingga dengan volume perdagangan yang cukup besar ini, dapat

dikatakan bahwa bid ask spread memainkan peran ekonomi yang cukup besar dalam pasar modal (Callahan, Charles, & Teri, 1997). Demikian halnya dengan bid ask spread di Australia, bid ask spread dapat menyebabkan kenaikan sebesar 30% dari total biaya transaksi di Australia Stock Exchange (ASX) (Aitken & Frino, 1996). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Saham

Menurut Jogiyanto (2017) Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

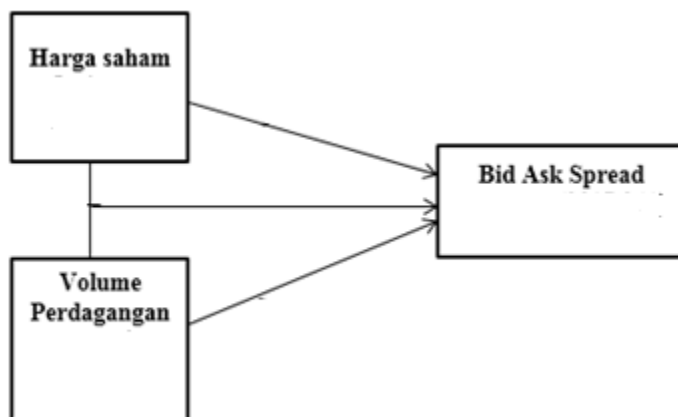
Volume Perdagangan Saham

Menurut Widoatmojo (2012) Frekuensi perdagangan dapat menunjukkan diminati atau tidaknya suatu saham. Semakin sering diperdagangkan semakin baik, sebab semakin mudah kita membeli atau menjual saham tersebut.

Bid Ask Spread

Menurut Jogiyanto (2017) Bid Ask Spread menunjukkan perbedaan antara nilai permintaan tertinggi investor mau menjual dan penawaran terendah dealer mau membeli.

Dari penjelasan diatas, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Harga Saham dan *Volume* Perdagangan Saham Terhadap *Bid ask Spread* di Bursa Efek Indonesia.”

- H1: Harga saham berpengaruh terhadap *bid ask spread*
- H2: Volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *bid ask spread*
- H : Harga saham dan *volume* Perdagangan saham berpengaruh secara simultan terhadap *bid ask spread*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga

kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham (X1) dan *volume* perdagangan saham (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah *bid ask spread* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan disektor Industri Barang Konsumsi periode 2013-2017, terdapat 42 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, artinya sampel diambil dengan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Harga Saham | 25 | 885 | 83800 | 22864.52 | 24782.916 |
| Volume Perdagangan Saham | 25 | .01089 | .56907 | .1485724 | .12246861 |
| Bid Ask Spread | 25 | .00035 | .00487 | .0024232 | .00167390 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan IBM SPSS 24

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dalam tabel 1. dapat diketahui gambaran dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa besarnya harga saham perusahaan dari 25 data berkisar antara Rp.885 sampai Rp.83.800 dengan mean 22864,52 pada standar deviasi 24782,916. Mean lebih kecil dari standar deviasi ($22864,52 < 24782,916$) artinya distribusi data harga saham tidak baik yaitu nilai penyimpangan dari data *mean*-nya besar. Harga saham selama periode 2013-2017 yang tertinggi dimiliki oleh perusahaan Gudang Garam Tbk sebesar Rp.83.800 dan harga saham terendah dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk sebesar Rp.885.
2. *Volume* perdagangan saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa besarnya *volume* perdagangan saham perusahaan dari 25 data berkisar antara 0,01089 sampai 0,56907 dengan mean 0,1485724 pada standar deviasi 0,12246861. Mean lebih besar dari standar deviasi ($0,1485724 > 0,12246861$) artinya distribusi data *volume* perdagangan saham baik yaitu nilai penyimpangan data dari *mean*-nya lebih kecil. *Volume* perdagangan saham selama periode 2013-2017 yang tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 0,56907 dan *volume* perdagangan saham terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 0,01089.
3. *Bid ask spread* perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa besarnya *bid ask spread* perusahaan dari 25 data berkisar antara 0,00035 sampai 0,00487 dengan mean 0,0024232 pada standar deviasi 0,00167390. Mean lebih besar dari standar deviasi ($0,0024232 > 0,00167390$) artinya distribusi data *bid ask spread* baik yaitu nilai penyimpangan data dari *mean*-nya lebih kecil. *Bid ask spread* selama periode 2013-2017 yang tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,00487 dan *bid ask spread* terendah dimiliki oleh perusahaan Gudang Garam Tbk sebesar 0,00035.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 2. Hasil Uji T (Parsial)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .004 | .000 | | | 10.627 | .000 | | |
| Harga Saham | -5.884E-8 | .000 | -.871 | | -7.701 | .000 | .942 | 1.062 |
| Volume Perdagangan Saham | -.001 | .002 | -.068 | | -.598 | .556 | .942 | 1.062 |

a. Dependent Variable: Bid Ask Spread

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan IBM SPSS 24

Dari variabel harga saham signifikan pada $0,000 < 0,05$ dan memiliki nilai t hitung $-7,701 < t$ tabel $2,074$. Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap bid ask spread.

Dan variabel volume perdagangan saham tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya sebesar $0,556$ yang dimana jauh diatas $0,05$, dan memiliki nilai t hitung $-0,598 < t$ tabel $2,074$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap bid ask spread.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .000 | 2 | .000 | 30.503 | .000 ^b |
| | Residual | .000 | 22 | .000 | | |
| | Total | .000 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Bid Ask Spread
 b. Predictors: (Constant), Volume Perdagangan Saham, Harga Saham

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan IBM SPSS 24

Dari uji Anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar $30,503$ dengan probabilitas $0,000$. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari $0,05$ maka dapat

dikatakan bahwa harga saham dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap bid ask spread.

Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Bila F hitung > F

tabel maka Ho ditolak dan menerima HA. Nilai F hitung 30,503 > F tabel 3,42

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .857 ^a | .735 | .711 | .00090008 | .884 |

a. Predictors: (Constant), Volume Perdagangan Saham, Harga Saham
 b. Dependent Variable: Bid Ask Spread

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan IBM SPSS 24

Dari hasil output diatas besarnya adjusted R^2 adalah 0,711, hal ini berarti 71,1% variabel bid ask spread dapat dijelaskan oleh variabel harga saham dan volume perdagangan saham. Sedangkan sisanya (100% - 71,1% = 28,9%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Bid Ask Spread

Hasil uji t untuk variabel harga saham diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar $-5,884E-8$ dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,000 < 0,05), dan memiliki nilai t hitung < t tabel ($-7,701 < 2,074$), berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap bid ask spread.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap bid ask spread, berdasarkan pada hasil analisis deskriptif variabel harga saham yang memiliki nilai mean lebih kecil dari standar deviasi (22864,52 < 24782,916) artinya distribusi data harga saham tidak baik yaitu nilai penyimpangan data dari mean-nya besar.

Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread

Hasil uji t untuk variabel volume perdagangan saham diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,001 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,556. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,556 > 0,05), dan memiliki nilai t hitung < t tabel ($-0,598 < 2,074$), berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap bid ask spread.

Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Secara Simultan Terhadap Bid Ask Spread

Dari uji F variabel harga saham dan volume perdagangan saham memiliki probabilitas signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Didapat juga nilai F hitung > F tabel (30,503 > 3,42), berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap bid ask spread.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Harga saham pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, memiliki hasil yang fluktuatif dimana harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk dan yang terendah dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk. Volume perdagangan saham pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, memiliki hasil yang fluktuatif dimana volume perdagangan saham tertinggi dan terendah sama-sama dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk. Bid ask spread pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, memiliki hasil yang fluktuatif dimana Bid ask spread tertinggi dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan yang terendah dimiliki oleh PT. Gudang Garam Tbk.

Harga saham secara parsial berpengaruh negatif terhadap bid ask spread pada perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Karena dari variabel harga saham didapatkan signifikansi 0,000 dan memiliki nilai t hitung $-7,701 < t$ tabel 2,074. Volume perdagangan saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap bid ask spread pada perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Karena dari variabel volume perdagangan saham didapatkan signifikansi 0,556 dan memiliki nilai t hitung $-0,598 < t$ tabel 2,074. Harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap

bid ask spread pada perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Karena dari hasil Uji F didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan memiliki nilai F hitung $30,503 > F$ tabel 3,42.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel lain yang dianggap sebagai faktor-faktor yang determinan terhadap bid ask spread serta menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan studi dalam penelitian agar mendapatkan jumlah sampel perusahaan lebih banyak dikarenakan ketersediaan data untuk sektor yang diteliti oleh peneliti kurang lengkap maka alangkah lebih baik menggunakan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, M., & Frino, A. (1996). The Determinants of Market Bid and Ask Spreads on The Australian Stock Exchange: Cross Sectional Analysis. *Journal of Accounting and Finance*, 51–63.
- Azis, M., Minarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku, Investasi, dan Return Saham*. Yogyakarta: DEPUBLISH.
- Callahan, C. M., Charles, M., & Teri, L. Y. (1997). Accounting Information and Bid Ask Spreads. *Urnal Accounting Horizons*, 11(4).
- Jogiyanto, H. (2017). *Portfolio Theory and Investment Analysis (Eleventh Edition)*. Yogyakarta: BPFE.
- Widoatmojo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.